

EFEKTIVITAS KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PANGANDARAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH

Dadang Romansyah
Achmad Daryatno

E-mail: achmad.stisip@gmail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan
STISIP Bina Putera Banjar

ABSTRAK

Berdasarkan hasil obsevasi ditemukan permasalahan kurang efektivitasnya kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupatn Pangandaran. Untuk itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupatn Pangandaran dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analisis dan metode kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan *fursasive sampling* jumlah informan sebanyak empat orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: telah dibuatnya peraturan perundang-undangan pengelolaan sampah yang mengatur masyarakat, agar dapat dikelola dengan baik. faktor pendukung pengelolaan sampah diketahui bahwa adanya daya dukung secara aktif dari masyarakat terutama tentang kesadaran akan penting pengelolaan sampah daerah tersebut. partisipan masyarakat sebagai pelaku usaha itu mendukung terhadap pemerintahan dalam hal pengelolaan sampah. Upaya untuk mengatasi hambatan efektivitas kinerja dinas lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah kabupaten pangandaran diketahui bahwa adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya penanganan pengelolaan sampah, mulai dari masyarakat, pelaku usaha dilingkungan objek wisata, pihak terkait untuk ikut serta aktif. pembuatan aturan yang jelas peraturan daerah atau peraturan gubernur yang mengatur tentang pengurangan sampah ditempat tertentu pada tahun 2020. melaksanakan kerja sama dengan pengusaha untuk ikut peran aktif dalam penanganan sampah dilingkungan objek wisata pangandaran.

Kata kunci: Efektivitas, Kinerja, Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

Based on the results of observations, it was found that the problem of the lack of effectiveness of the performance of the Department of Environment and Hygiene in Pangandaran Regency. For this reason, the purpose of this study was to determine the effectiveness of the performance of the Pangandaran Regency Environmental and Cleanliness Service in waste management. This study uses a descriptive-analytical research approach and qualitative methods. The informant determination technique uses purposive sampling, the number of informants is four people. The results of the study show that: the waste management legislation that regulates the community has been made so that it can be managed properly. The supporting factors for waste management are known that there is an active support capacity from the community, especially regarding awareness of the importance of waste management in the area. community participants as business actors support the government in terms of waste management. Efforts to overcome obstacles to the effectiveness of the environmental service's performance in waste management in Pangandaran Regency is known that there is socialization to the community about the importance of handling waste management, starting from the community, business actors in the tourism object environment, related parties to actively participate. making clear rules by regional regulations or governor regulations governing waste reduction in certain places by 2020. Implementing cooperation with entrepreneurs to take an active role in handling waste in the Pangandaran tourism object environment.

Keywords: Effectiveness, Performance, Waste Management

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan penduduk semakin pesat, apalagi didaerah perkotaan yang pertumbuhan penduduknya semakin padat, dengan bertambahnya penduduk dan aktivitasnya berarti kebutuhan masyarakat semakin tinggi, baik kebutuhan primer maupun sekunder, dan tersier.

Di dalam Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diundangkan pada 3 Oktober 2009 dan dinyatakan berlaku sejak diundangkan, di dalam Undang-undang No 32 Tahun 2009 ini terlihat ada maksud untuk lebih memberi penekanan pada perlindungan lingkungan, meskipun sebenarnya kata “Pengelolaan lingkungan” sudah terkandung makna pemanfaatan dan sekaligus perlindungan lingkungan, penamaan ini didasarkan pada pandangan anggota DPR RI dengan rasionalisasi agar lebih memberikan makna tentang pentingnya lingkungan hidup untuk memperoleh perlindungan.

Salah satu yang menyebabkan terjadinya masalah pencemaran sampah di Pantai Pangandaran adalah belum terbangunnya instalasi pengelolaan sampah dan limbah di masing-masing tempat tersebut, selain itu masalah juga terjadi di masyarakat umum, banyaknya aktifitas masyarakat seperti membawa makanan saat berkunjung ke pantai Pangandaran dan dibuang sembarangan.

Menurut Steers (1985: 45) menyatakan bahwa “Efektivitas adalah suatu tindakan efektif (mengandung segi efektivitas) dapat diukur dari segi tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi atau unit kerja yang menjalankan suatu kegiatan”. Adapun ukuran efektivitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keseluruhan prestasi, sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya.
2. Produktivitas, yakni jumlah produk/jasa yang dihasilkan
3. Kepuasan kerja pegawai dalam melaksanakan tugas.

4. Laba atau tingkat penghasilan
5. Peraturan pegawai dilihat dari frekuensi dan jumlah pegawai yang melaksanakan tugas.

Menurut Siagian (2001: 24) menyatakan bahwa “Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya”.

Menurut Sukarno (1995: 43) mendefinisikan bahwa “Efektivitas adalah tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan factor-faktor tenaga, biaya, pikiran, alat dan lain-lain yang telah dikeluarkan atau dikenakan”.

Menurut Miner (Sutrisno, 2010: 170), bahwa “kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya”.

Berdasarkan latar belakang yang telah duraikan di atas, maka penelitian dapat menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana efektivitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatasi permasalahan kebersihan sampah di Kabupaten Pangandaran?
- 2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung efektivitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatasi permasalahan kebersihan sampah di Kabupaten Pangandaran?
- 3) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatasi hambatan efektivitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan kebersihan sampah di Kabupaten Pangandaran?

LANDASAN TEORI

Strategi

Menurut Hidayat (1986) menjelaskan bahwa “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, dimana makin besar

persentase target yang dicapai makin tinggi efektifitasnya”.

Menurut Schemeroh (1986:35) menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pencapaian target *output* yang diukur dengancara membandingkan *output* anggaran atau seharusnya (OA) dengan *output* realisasi atau sesungguhnya (OS), disebut efektif”.

Menurut Steers (1985: 45) menyatakan bahwa “Efektivitas adalah suatu tindakan efektif (mengandung segi efektivitas) dapat diukur dari segi tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi atau unit kerja yang menjalankan suatu kegiatan”. Adapun ukuran efektivitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keseluruhan prestasi, sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya.
2. Produktivitas, yakni jumlah produk/jasa yang dihasilkan
3. Kepuasan kerja pegawai dalam melaksanakan tugas.
4. Laba atau tingkat penghasilan
5. Peraturan pegawai dilihat dari frekuensi dan jumlah pegawai yang melaksanakan tugas

Jelasnya bila sasaran atau tujuan telah dicapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif. Jadi kalau tujuan atau sasaran itu tidak selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, pekerjaan itu tidak efektif. Suatu tujuan yang telah tercapai sesuai dengan rencana adalah efektif, tetapi belum tentu efisien. Suatu pekerjaan pemerintah sekalipun tidak efisien dalam arti input dan output, tetapi tercapainya tujuan itu adalah efektif sebab mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepentingan masyarakat banyak.

Menurut Sedarmayanti (1995: 61) mendefinisikan bahwa “Efektifitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai”.

Menurut Siagian (1982: 151) mengemukakan bahwa “Efektivitas kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya

pelaksana sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada bilamana tugas itu dilaksanakan”.

Bertolak dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang mencerminkan hasil yang telah ditemukan, dengan perkataan lain kegiatan dapat dikatakan efektif apabila sasaran atau tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Jelasnya bila sasaran atau tujuan telah dicapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif. Jadi kalau tujuan atau sasaran itu tidak selesai dengan waktu yang ditentukan, pekerjaan itu tidak efektif. Suatu tujuan telah tercapai sesuai dengan rencana adalah efektif, tetapi belum efisien. Suatu pekerjaan pemerintah sekalipun tidak efisien dalam arti input dan output, tetapi tercapainya tujuan itu adalah efektif sebab mempunyai pengaruh terhadap kepentingan masyarakat banyak.

Efektivitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangandaran Dalam Pengelolaan Sampah, mengacu pada teori Steers (2014: 65) menyebutkan ada tiga indikator dalam efektivitas organisasi. Ia mengatakan indikator efektivitas sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

Adapun penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

Add. 1 Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti perioditasnya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: (1) Kurun waktu pencapaian ditentukan, (2) sasaran merupakan target yang kongkrit, (3) dasar hukum

Add. 2 Integrasi

Integrasi yaitu pengeukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi

untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu: (1) prosedur (2) proses sosialisasi.

Add. 3 Adaptasi

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu: (1) peningkatan kemampuan (2) sarana dan prasarana.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pengukuran merupakan penilaian dalam arti tercapainya sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sasaran yang tersedia. Jelasnya bila sasaran atau tujuan telah tercapai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif. Jadi, apabila suatu tujuan atau sasaran itu tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka tidak efektif. Efektivitas merupakan fungsi dari manajemen, dimana dalam sebuah efektivitas diperlukan adanya prosedur, strategi, kebijaksanaan, program dan pedoman. Tercapainya tujuan itu adalah efektif sebuah mempunyai efek atau pengaruh yang besar terhadap kepentingan bersama.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, waktu penelitian dimulai dari bulan September 2018 sampai dengan Agustus 2019 dan Tempat Penelitian di Pantai Barat Wisata Pangandaran, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder, teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2010: 85) menyatakan bahwa *Purposive*

Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data.

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yakni teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data secara teoritis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini bisa didapat dari buku-buku teks, karya ilmiah, media massa. Tujuan dari studi kepustakaan ini adalah memperoleh data informasi tentang teknik penelitian yang diterapkan, pertimbangan disiplin ilmu pengetahuan pada masa yang diteliti.

b. Studi lapangan

Studi lapangan yaitu pengamatan langsung untuk memperoleh data berdasarkan yang ada di lapangan melalui:

1) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) ke Dinas Lingkungan Hidup dan Objek Wisata yang ada di Pangandaran. Artinya peneliti mengamati langsung terhadap objek dan gejala yang terjadi langsung di lapangan.

2) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang memberikan penjelasan dan keterangan dalam penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu setelah disusun terlebih dahulu informan yaitu terdiri:

- a) Kepala Dinas Lingkungan Hidup sebanyak 1 orang

- b) Kepala Seksi Dinas Lingkungan Hidup sebanyak 1 orang
 - c) Kepala Desa sebanyak 1 orang
 - d) Masyarakat sebanyak 2 orang
- 3) Dokumentasi
Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data visual dengan menggunakan kamera yang hasilnya berbentuk foto-foto. Tujuan dilakukan teknik ini yakni untuk mendokumentasikan data responden yang berhubungan dengan pengelolaan terminal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran yang berdiri pada tanggal 07 November 2014 menyajikan pelayanan BPLH pada Tahun Anggaran 2015. Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Pangandaran beralamat di Jalan Raya Parigi No. 144, Dusun Kemplung RT 003 RW 004, Desa Karangbenda, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran Jawa Barat Kode Pos 46393. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran sebagai lembaga pemerintah yang memiliki fungsi Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam, dan Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran mempunyai tantangan untuk mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan melalui pemulihan keseimbangan lingkungan dan penerapan pembangunan yang berkelanjutan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang serasi dan seimbang dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan, adapun sasarannya untuk: Peningkatan kualitas infrastruktur dan mewujudkan Pangandaran yang nyaman, damai dan dicintai, melalui pembangunan yang berkelanjutan, dengan strategi :

1. Optimalisasi penegakan hukum lingkungan;
2. Peningkatan upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
3. melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif;
4. Peningkatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, termasuk isu lingkungan hidup global;
5. Optimalisasi upaya konservasi, rehabilitasi dan penghematan sumber daya alam;
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya alam, dengan strategi meningkatnya kesadaran pelaku usaha/kegiatan dalam pengendalian pencemaran lingkungan dan membangun budaya peduli lingkungan sejak dini.

Efektivitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Kabupaten Pangandaran

Efektivitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah Kabupaten Pangandaran, merupakan fokus kajian yang menjadi orientasi penelitian. Pengelolaan sampah merupakan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan atau keindahan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, mengenai proses pengelolaan sampah di objek wisata Pangandaran diketahui bahwa dibuatkannya peraturan perundang-undangan yang dapat mengikat dan mengatur kinerja para pegawai DLH Kabupaten Pangandaran, sehingga nantinya ada imbas terhadap masyarakat, baik yang mengunjungi ataupun yang menjadi masyarakat setempat, agar pembuangan sampah yang berasal dari pengunjung ataupun penduduk setempat,

dapat dikelola dengan baik atau ditekan seminimal mungkin.

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa dibuatnya peraturan perundang-undangan yang dapat mengikat dan mengatur terhadap masyarakat, agar pembuangan sampah yang berasal dari pengunjung ataupun penduduk setempat, dapat dikelola dengan baik atau ditekan seminimalisir mungkin. Rekomendasi yang harus ditertibkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangandaran, supaya ke depannya sampah dapat ditertibkan, tidak mengotori lingkungan pantai sebagai salah satu destinasi objek wisata.

Faktor Pendukung Efektivitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Kabupaten Pangandaran

Bahwa masyarakat sudah adanya kesadaran tentang kebersihan, sehingga dipastikan dinas terkait tidak terlalu memiliki beban dalam bertugas. Daya dukung secara aktif dari masyarakat terutama tentang kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah di daerah tersebut. Selain itu partisipasi masyarakat sebagai pelaku usaha ikut mendukung terhadap pemerintahan dlm hal pengelolaan sampah.

Faktor Penghambat Efektivitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Kabupaten Pangandaran

Bahwa belum adanya aturan dan sanksi disiplin bagi para masyarakat ataupun pengunjung di daerah tersebut yang melanggar ketertiban dan kebersihan sampah baik pengelolaan sampah, sedangkan masyarakat pengunjung ataupun sebagai pelaku usaha masih belum maksimal dalam mendukung program pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangandaran untuk pengelolaan sampah.

Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Efektivitas Dinas lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Kabupaten Pangandaran

Bahwa adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya penanganan dan pengelolaan sampah, mulai dari sumbernya ya bisa masyarakat sebagai pengunjung, pelaku usaha di lingkungan objek wisata, pihak terkait untuk ikut serta aktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas kinerja dinas lingkungan hidup Kabupaten Pangandaran dalam pengelolaan sampah, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

1. Efektivitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Kabupaten Pangandaran diketahui bahwatelah dibuatnya peraturan perundang-undangan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah yang mengatur masyarakat, agar dapat dikelola dengan baik. Selanjutnya adanya keefektifitasan penertiban yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangandaran supaya ke depannya sampah dapat ditertibkan dari lingkungan destinasi objek wisata.
2. Faktor pendukung efektivitas kinerja dinas lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah Kabupaten Pangandaran diketahui bahwa adanya daya dukung secara aktif dari masyarakat terutama tentang kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah di daerah tersebut. Partisipasi masyarakat sebagai pelaku usaha ikut mendukung terhadap pemerintahan dlm hal pengelolaan sampah.
3. Faktor penghambat efektivitas kinerja dinas lingkungan hidup dalam pengelolaan sampah Kabupaten Pangandaran diketahui bahwabelum adanya kesadaran dari sebagian kecil masyarakat serta tidak adanya sanksi disiplin bagi masyarakat yang melanggar kebersihan sampah, sedangkan masyarakat masih belum

maksimal dalam mendukung program pemerintah untuk pengelolaan sampah.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam mengemban tugas dalam rangka meningkatkan pengelolaan sampah di lingkungan dan atau destinasi objek wisata Pangandaran, perlu ditingkatkan terus agar pengelolaan sampah tercapai sesuai dengan yang diprogramkan atau direncanakan.
2. Masyarakat yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran perlu meningkatkan dan mengembangkan mindset pemikiran masyarakat lain

Daftar Pustaka

- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara
- Steers. M. Richard. 2014. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sedarmayanti. (1995). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sutrisno.2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama* Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta